

**PERAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN DAN
PENANGGULANGAN KEBAKARAN LAHAN AKIBAT KEBIASAAN
DALAM RITUAL ADAT BERBURU DITINJAU DARI UNDANG-
UNDANG NOMOR 32 TAHUN 2009 TENTANG PERLINDUNGAN DAN
PENGELOLAAN LINGKUNGA HIDUP**

(Studi Di Desa Aeramo Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo)

SKRIPSI



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum

DISUSUN OLEH

FRANSISKO TOTI MOA

2020110569

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM DAN SOSIAL HUMANIORA

UNIVERSITAS FLORES

ENDE

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN DAN
PENANGGULANGAN KEBAKARAN LAHAN AKIBAT KEBIASAAN
DALAM RITUAL ADAT BERBURU DITINJAU DARI UNDANG-
UNDANG NOMOR 32 TAHUN 2009 TENTANG PERLINDUNGAN DAN
PENGELOLAAN LINGKUNGA HIDUP**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

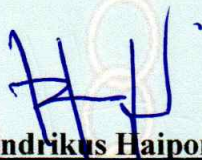
FRANSISKO TOTI MOA

NIM. 2020110569

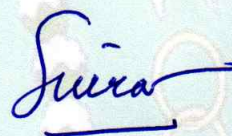
Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Hendrikus Haipon, S.H., M.Hum
NIDN: 0812117801



Sumirahayu Sulaiman, S.H., M.Hum
NIDN: 0801028602

Mengetahui:

Dekan Fakultas Hukum

Ketua Program Studi

Dan Sosial Humaniora

Ilmu Hukum

Universitas Flores

Universitas Flores



Christina Bagenda, S.H., M.H

NIDN : 0823036701



Hendrikus Haipon, S.H., M.Hum

NIDN : 0812117801

LEMBAR PENGESAHAN
PERAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN DAN
PENANGGULANGAN KEBAKARAN LAHAN AKIBAT KEBIASAAN
DALAM RITUAL ADAT BERBURU DITINJAU DARI UNDANG-
UNDANG NOMOR 32 TAHUN 2009 TENTANG PERLINDUNGAN DAN
PENGELOLAAN LINGKUNGA HIDUP

SKRIPSI

FRANSISKO TOTI MOA
NIM. 2020110569

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 16 Agustus 2024

- | | | |
|--|--------------|--------|
| 1. Yohanes Pande, S.H., M.H | (Ketua) | 1..... |
| 2. Agustinus F. Paskalino Dadi, S.Fil.,M.Hum | (Sekertaris) | 2..... |
| 3. Maria Alberta Liza Quintarti, S.H.,M.Hum | (Anggota) | 3..... |
| 4. Sumirahayu Sulaiman, S.H., M.Hum | (Anggota) | 4..... |
| 5. Hendrikus Haipon, S.H., M.Hum | (Anggota) | 5..... |

Mengesahkan

DEKAN FAKULTAS HUKUM

KETUA PROGRAM STUDI

DAN SOSIAL HUMANIORA

ILMU HUKUM

UNIVERSITAS FLORES

UNIVERSITAS FLORES

CHRISTINA BAGENDA, S.H.,M.H

HENDRIKUS HAIPON, SH.,M.Hum

NIDN : 0823036701

NIDN : 0812117801

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fransisko Toti Moa

Nim : 2020110569

Fakultas : Hukum dan Sosial Humaniora

Perguruan tinggi : Universitas Flores

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Peran Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Kebakaran Lahan Akibat Kebiasaan Dalam Ritual Adat Berburu Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup”**, dengan ini secara keseluruhan adalah hasil karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang rujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman/sanksi atas perbuatan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ende, Juli 2024



Fransisko Toti Moa

2020110569

MOTTO

**“Masa Depan Bumi Ada Di Tangan Kita. Mari Bersama Melindungi Hutan
Dan Mengajarkan Generasi Muda Pentingnya Menjaga Alam.”**

(Toti Moa)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang berlimpah sehingga diberikan kekuatan dan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Skripsi ini penulis persembahkan untuk cinta pertama dan pintu surgaku, Mama Nona asi dan bapa yufen sepikar terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan untuk bapa dan mama atas segala bentuk doa, dukungan, motivasi, semangat, pengorbanan dan cinta kasih yang selalu diberikan kepada penulis, terima kasih atas nasehat yang diberikan, atas kesabaran dan kebesaran hati untuk menghadapi penulis yang keras kepala, bapa dan mama adalah sosok penguat dan pengingat paling hebat, terima kasih sudah menjadi rumah untuk tempat penulis pulang, penulis persembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini untuk bapa dan mama tercinta.
3. Skripsi ini penulis persembahkan untuk almarhum opa lambertus karae dan oma rofina winu, yang selalu ada dalam hatiku, opa yang selalu meberikan dukungan penuh kepada saya memberikan dukungan penuh dan berkat opa saya bisa menempuh pendidikan fakultas hukum meski opa tidak ada dalam perjalanan perkuliahan penulis. penulis tetap tegar dan terus berjuang .Semoga skripsi ini dapat menjadi bukti bahwa penulis mampu mencapai cita-cita tanpa harus bergantung pada orang lain.

4. Skripsi ini penulis persembahkan untuk om oskar nai dan bibi leny zana yang sudah seperti orang tua kandung, terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang tak ternilai. Kalian telah memberikan rumah, keluarga dan segala sesuatu yang terbaik.. Semoga skripsi ini dapat menjadi bukti kecil dan rasa terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga untuk kalian.
5. Skripsi ini penulis persembahkan untuk adik awin dan gisel tersayang, terima kasih atas segala cinta, doa, dan dukungan yang selalu kalian berikan kepada Kaka, kalian adalah sumber semangat untuk Kaka terus belajar dan meraih cita-cita.
6. Skripsi ini penulis persembahkan untuk Keluarga Besar Biga Pesa Dan Keluarga Besar Karwin, terimakasih atas dukungan motivasi dan doa dari kalian, semoga skripsi ini menjadi sumber kebahagiaan kecil bagi keluarga besar sekalian.
7. Skripsi ini penulis persembahkan kepada direktur Catur Ananda Aldi Ibrahim dan kaka putri, terima kasih atas segala pelajaran, pengalaman dan dukungan dari kaka berdua yang sudah menganggap penulis sebagai ade sendiri, kalian adalah suporrrt terbaik untuk penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
8. Skripsi ini penulis persembahkan untuk Bapak Henderikus Haipon, S.H.,M.Hum sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

9. Skripsi ini penulis persembahkan untuk Bapak Kosmas Minggu, S.H.,M.Hum sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun proposal dan untuk Ibu Sumirahayu Sulaiman, S.H.,M.Hum yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Skripsi ini penulis persembahkan untuk sahabat-sahabat terkasih Eden Mohyeden, Egidius Dole Wero, Nelson Padhola, juna, cici, andris nau,berlian medi, dan martin rega yang telah mendukung dan memberikan semangat hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Skripsi ini penulis persembahkan untuk Gracella Friska yang dengan sabar telah menemani dan mendukung dalam setiap langkah. Terima kasih atas pengertian, semangat, dan cinta yang tak pernah pudar. Semoga skripsi ini dapat menjadi bukti kecil dari rasa sayang untukmu.
12. Untuk penulis sendiri Fransisko Toti Moa, yang telah berjuang dari berbagai macam masalah semoga harapan dan dan cinta dari kalian semua saya dapat menjadi orang yang berguna dan bertanggung jawab.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dimana dengan merangkai kata demi kata membentuk kalimat, sehingga dapat menyusun karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang semuanya tidak luput dari tuntutan dan anugerah sang pencipta yang patut penulis syukuri sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Peran Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Kebakaran Lahan Akibat Kebiasaan Dalam Ritual Adat Berburu Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup”** yang merupakan salah satu prasyarat yang harus dipenuhi dalam memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Hukum Universitas Flores.

Namun demikian penulis sangat sadar akan kekurangan dan keterbatasan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis banyak mengharapkan kritikan dan masukan yang berarti dari Bapak/Ibu Dosen serta para pembaca sekalian, demi kesempurnaan skripsi ini.

Rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas dedikasi yang penulis tujukan kepada:

1. Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Flores (YAPERTIF), Bapak Dr.Laurentius D. Gadi Djou, Akt, yang sudah berjuang dan memberikan kontribusi yang luar biasa untuk memajukan pendidikan di Universitas Flores.
2. Rektor Universitas Flores, Bapak Dr.Wilybrodus Lanamana, S.E.,M.M.A, yang telah memberikan pengaruh dan kontribusi yang besar demi perkembangan pendidikan di Universitas Flores.
3. Ibu Christina Bagenda, S.H.,M.H, selaku Dekan Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora dan banyak memberikan masukan bagi penulis, dan

juga mendorong penulis untuk selalu semangat menyelesaikan tugas akhir ini.

4. Bapak Agustinus F. Paskalino Dadi, S.Fil.,M.Hum, sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik.
5. Ibu Ernesta Arita Ari S.H.,M.Hum, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Keuangan, dan Kepegawaian.
6. Ibu Gratiana Sama S.Pd.,M.Hum, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan.
7. Bapak Hendrikus Haipon S.H.,M.Hum, selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum dan pembimbing I, yang selama ini dengan hati yang tulus terus mendorong kami anak-anaknya, untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.
8. Ibu Sumirahayu Sulaiman S.H, M.Hum selaku Sekretaris Program studi Ilmu Hukum dan sebagai pembimbing II, yang dengan tulus Ikhlas mengarahkan, membimbing sekaligus memberikan semangat kepada kami semua dalam mengerjakan tugas akhir ini.
9. Dosen program studi Ilmu Hukum, yang dengan sabar dan semangat membagikan ilmu dan pengetahuannya bagi kami semua. Kami tidak bisa membalas jasa Bapak/Ibu dosen, hanya seuntai doa yang kami panjatkan untuk Bapak dan Ibu Dosen semuanya, semoga diberikan kesehatan dan limpahan rejeki yang baik.

10. Ibu Kristina Bunga S.H selaku Kepala Tata Usaha Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora, yang selama ini banyak membantu dan melancarkan proses administrasi dan juga selalu memberikan dorongan bagi penulis untuk menyelesaikan studi tepat waktu.
11. Pegawai Tata Usaha Fakultas Hukum Sosial dan Humaniora, yang selama ini melayani dan juga membantu kami dalam proses administrasi dengan baik dan tulus ikhlas.
12. Ucapan terimakasih khusus untuk **Almarhumah** Ibu Christana Sri Murni S.H, M.H yang pada kesempatan ini tidak bisa hadir bersama dengan kami dalam sidang skripsi ini, dan tidak berkesempatan untuk menyaksikan kami dikukuhkan sebagai seorang Sarjana Hukum. Kami hanya mendoakan semoga Ibu sudah tenang di Surga abadi. Terimakasih banyak ibu, untuk cinta dan pengorbanan serta dedikasinya bagi kami sampai dengan akhir hayat Ibu.

Disertai doa dan harapan semoga amal dan budi baik telah penulis dapatkan, mendapatkan limpahan rahmat dan imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca umumnya, dan khususnya Akademisi Hukum, dan teman-teman yang berkecimpung dalam bidang hukum, sehingga dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan, khususnya Ilmu Hukum.

Ende, Juli 2024

Hormat Penulis

Fransisko Toti Moa

2020110569

ABSTRAK

Skripsi Ini Berjudul: Peran Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Kebakaran Lahan Akibat Kebiasaan Dalam Ritual Adat Berburu Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Fransisko Toti Moa, Nim: 2020110569

Kebakaran lahan adalah peristiwa terbakarnya lahan, baik secara alami maupun oleh perbuatan manusia yang ditandai dengan penjalaran api. Bencana kebakaran lahan merupakan permasalahan serius yang harus dihadapi bangsa Indonesia hampir setiap tahun pada musim kemarau. Dengan adanya kebudayaan yang sangat melekat masyarakat khususnya masyarakat Desa Aeramo Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo mempunyai ritual adat istiadat yaitu adat berburu (Day Nara) yang dilakukan setiap tahun memberikan dampak yang kurang baik bagi lingkungan karena adanya aktifitas berburu yang menyebabkan masyarakat harus membakar lahan demi bisa mendapatkan hasil buruannya secara cepat. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris berpotensi pada data primer (hasil penelitian lapangan).

Masalah pembakaran lahan telah dianggap masyarakat di Desa Aeramo sebagai agenda tahunan yang disebabkan oleh ritual Day Nara atau berburu dengan membakar lahan yang merupakan habitat bagi hewan buruannya. Masalah kebakaran ini sering terjadi saat musim kemarau antara bulan Juni sampai bulan juli yaitu terjadi pada waktu acara adat Day Nara berlangsung. kebakaran lahan akibat Kebiasaan dalam ritual berburu di Desa Aeramo Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo ditinjau dari Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dengan bunyi pasal 70 ayat (1) menjelaskan bahwa” masyarakat memiliki hak dan kesempatan yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan aktif dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Peran masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan belum berjalan seperti yang diharapkan karena masih kurangnya kesadaran masyarakat dan kurangnya peran dari pemerintah untuk melakukan sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat. hal ini disebabkan ketidak tauan masyarakat terhadap undang undang yang berlaku yaitu undang undang nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Kata Kunci: Peran Masyarakat, Pencegahan Dan Penanggulangan, Ritual Adat Berburu, Lingkungan Hidup.

ABSTRACT

This Thesis Is Entitled: The Role Of The Community In Preventing And Managing Land Fires Due To Habits In Traditional Hunting Rituals In View Of Law Number 32 Of 2009 Concerning Environmental Protection And Management, Fransisko Toti Moa, Nim 2020110569

Land fires are events where land is burned, either naturally or by human actions, which is characterized by the spread of fire. Land fire disasters are a serious problem that the Indonesian people have to face almost every year during the dry season. With a culture that is very attached to the community, especially the people of Aeramo Village, Aesesa District, Nagekeo Regency, they have traditional rituals, namely the custom of hunting (Day Nara) which is carried out every year which has a negative impact on the environment because of hunting activities which cause people to have to burn land in order to get food. the results are fast. This type of research is a type of empirical legal research. Empirical legal research has the potential to rely on primary data (field research results).

The problem of land burning has been considered by the people in Aeramo Village to be an annual agenda caused by the Day Nara ritual or hunting by burning land which is a habitat for the animals they hunt. This fire problem often occurs during the dry season between June and July, which occurs when the Nara Day traditional event takes place. Land fires caused by hunting rituals in Aeramo Village, Aesesa District, Nagekeo Regency, viewed from Law Number 32 of 2009 concerning Protection and Management of the Living Environment. Article 70 paragraph (1) explains that "the community has the same and broadest rights and opportunities to play an active role in environmental protection and management."

The role of the community in preventing and controlling land fires has not gone as expected due to a lack of public awareness and a lack of role from the government in carrying out socialization or education to the community. This is due to the community's ignorance of the applicable laws, namely Law Number 32 of 2009 concerning environmental protection and management.

Keywords: Community Role, Prevention and Management, Traditional Hunting Rituals, Environment.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
2.1 Rumusan Masalah	5
3.1 Ruang Lingkup Masalah.....	5
4.1 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
5.1 Metode Penelitian.....	9
BAB II	14
TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Peran Masyarakat	14
2.2 Pencegahan	14
2.3 Penanggulangan.....	15
2.4 Kebakaran.....	15
2.5 Lahan	16
2.6 Pengertian Kebakaran Lahan.....	18
2.7 Akibat	20
2.8 Kebiasaan.....	20
2.9 Ritual	21

2.10	Hukum adat.....	22
2.11	Ritual Adat Berburu.....	23
BAB III.....		25
PERAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN LAHAN AKIBAT KEBIASAAN MASYARAKAT DALAM RITUAL BERBURU DI DESA AERAMO KECAMATAN AESESA KABUPATEN NAGEKEO DITINJAU DARI UNDANG UNDANG NOMOR 32 TAHUN 2009 TENTANG PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP.....		25
3.1	Pengawasan Sosial.....	26
3.2	Pemberian Saran	29
3.2.1	Pencegahan dan Patroli.....	29
3.2.2	Pemasangan Tanda Peningkat	30
3.2.3	Edukasi dan sosialisasi	31
3.2.4	Penegakan hukum.....	32
3.2.5	Kerja sama dan kolaborasi.....	33
3.3	Pendapat Atau Usul	34
3.3.1	Pendekatan Sosial Ekonomi Masyarakat.....	34
3.3.2	Pendekatan Pengelolaan Hutan dan Lahan.....	37
3.3.3	Teknik Mengikutsertakan Masyarakat Dalam Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan	39
3.3.4	Teknik Pembentukan Tim Pengendali Kebakaran Tingkat Masyarakat Adat (<i>Fire Brigade</i>)	40
3.3.5	Teknik Pembakaran Terkendali/ <i>Controlled Burning</i>	41
BAB IV		44
FAKTOR PENYEBAB MASYARAKAT BELUM MENJALANKAN PERANNYA DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN LAHAN AKIBAT KEBIASAAN DALAM RITUAL ADAT BERBURU DI DESA AERAMO KECAMATAN AESESA KABUPATEN NAGEKEO		44
4.1	Kurangnya kesadaran dari masyarakat	45
4.2	Faktor Kebiasaan	46

4.3 Kurangnya Sosialisasi Dari Pemerintahan.....	47
4.4 Faktor geografis	47
4.5 Faktor sarana.....	48
BAB V.....	49
PENUTUP.....	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	1